



TEMA-TEMA UTAMA

16 DAYS OF ACTIVISM AGAINST GENDER-BASED VIOLENCE
 16 DÍAS DE ACTIVISMO CONTRA LA VIOLENCIA DE GÉNERO
 16 JOURS D'ACTIVISME CONTRE LA VIOLENCE DE GENRE
 25 NOV - 10 DEC <http://16dayscwgl.rutgers.edu>



Kekerasan Domestik dan Penyebaran Senjata Kecil

- Kesimpulan yang disepakati di CSW57 tentang tema untuk mengakhiri kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan mengakui hubungan antara “penggunaan dan perdagangan ilegal dari senjata kecil dan senjata api dengan kekerasan terhadap perempuan.”¹
- Pada bulan April 2013, pemerintah-pemerintah mengadopsi Perjanjian Perdagangan Senjata yang pertama. Perjanjian ini dimaksudkan untuk melarang perdagangan senjata jika ada resiko bahwa senjata tersebut bisa digunakan untuk melakukan pelanggaran HAM atau pelanggaran terhadap hukum kemanusiaan internasional. Perjanjian ini merupakan perjanjian pertama yang mengakui hubungan antara kekerasan berbasis gender dengan perdagangan senjata internasional.²
- Adanya senjata di dalam rumah meningkatkan resiko kematian seseorang karena pembunuhan sampai 41%. Khususnya untuk perempuan, resiko ini meningkat hampir tiga kali dengan kenaikan sampai 272%.³
- Di Afrika Selatan, ada penelitian yang menyatakan bahwa tingkat pembunuhan untuk perempuan di atas usia 14 tahun sudah menurun. Tetapi, pembunuhan perempuan oleh pasangan intim, termasuk suami, pacar, pasangan sejenis, atau mantan kekasih yang patah hati, belum banyak megalai penurunan. Penelitian ini menyebutkan tingkat pembunuhan di tangan pasangan intim di Afrika Selatan ada di angka 8,8 setiap 100 000 perempuan pada tahun 1999 dibandingkan dengan 5,6 pada tahun 2009.⁴

Kekerasan yang Dilakukan oleh Aparat Negara

- Di Darfur, perempuan terus menerus hidup di bawah ancaman perkosaan oleh tentara pemerintah Sudan, anggota militia Janjaweed yang didukung oleh pemerintah, pemberontak, dan mantan pemberontak.⁵
- Sejak 2011, dalam berbagai protes anti pemerintah di Mesir, perempuan mengalami pelecehan seksual oleh militer atau para pengunjuk rasa laki-laki. Tidak ada usaha dari pemerintah untuk melindungi mereka atau menghukum para pelaku.⁶
- Maraknya militerisasi dan penggunaan budaya militerisme terus menghambat kesetaraan gender dan sosial, serta menggambarkan penggunaan kekerasan sebagai sumber kekuasaan di dalam masyarakat kita.⁷
- Menurut SIPRI, jumlah pengeluaran militer global lebih dari 1,7 triliun USD. Pengeluaran paling banyak terjadi di Afrika Utara. Pengeluaran militer Amerika Serikat 41% dari jumlah ini, diikuti oleh Cina dengan 8,2 %, Rusia dengan 4,1 %, dan UK serta Perancis masing-masing 3,6 %.⁸

Kekerasan Seksual Selama dan Sesudah Konflik

- Di Kivu Selatan, diperkirakan ada 40 perempuan yang diperkosa di daerah tersebut setiap harinya.⁹
- Perkosaan sudah menjadi sesuatu yang umum di Siria, terlebih terhadap perempuan. Tidak jelas berapa persisnya angka korban perkosaan di negara itu, dan perhitungannya tidak mudah dipastikan karena kekerasan yang berlanjut terus.¹⁰
- Statistik oleh PBB menunjukkan bahwa ada 1.700 perempuan yang diperkosa di Somalia pada tahun 2012, tetapi Zainab Hawa Bangura, perwakilan istimewa PBB untuk kekerasan seksual di daerah konflik menyebut angka ini sebagai “perkiraan kasar yang rendah”. Alasannya karena rendahnya tingkat pelaporan kekerasan seksual, serta angka ini tidak termasuk di daerah-daerah yang dikendalikan oleh al Shabaab.¹¹
- Human Rights Watch melaporkan bahwa laki-laki berseragam termasuk mereka yang terafiliasi dengan satuan pemerintah dan militia yang didukung oleh pemerintah bertanggungjawab untuk “banyak perkosaan pengungsi perempuan sejak Juli 2011”¹²
- Di Liberia, survei pemerintah di 10 daerah pada tahun 2005-2006 menunjukkan bahwa 92% dari 1.600 perempuan yang diwawancarai telah mengalami kekerasan seksual, termasuk perkosaan.¹³
- Dilaporkan bahwa seorang perempuan di kamp pengungsi Jalozai di Pakistan dipaksa memberikan layanan seksual agar bisa mendapatkan persediaan makanan dasar di kamp.¹⁴

-
- ¹ Butler, Maria, and Abigail Ruane. "Reflecting on CSW 57: the Good & the Bad." *PeaceWomen 1325 E-Newsletters*. 22 Maret, 2013. Diakses tanggal 6 April 2013 http://www.peacewomen.org/publications_eneews_issue.php?id=181
- ² "Gender and Arms Trade Treaty- Make It Binding." *PeaceWomen*. Diakses tanggal 6 April, 2013 <http://www.peacewomen.org/pages/att>
- ³ "The impact of guns on women's lives." *Amnesty International, International Action Network on Small Arms, and Oxfam International*. Diakses tanggal 6 April 2013 <http://iansa-women.org/sites/default/files/newsviews/en-impact-guns-women.pdf>
- ⁴ Abrahams, Naeemah, Shanaaz Mathews, Lorna J. Martin, Carl Lombard, and Rachel Jewkes. "Intimate Partner Femicide in South Africa in 1999 and 2009." *PLoS Medicine*. April 2, 2013. Diakses tanggal 6 April, 2013 <http://www.plosmedicine.org/article/info%3Adoi%2F10.1371%2Fjournal.pmed.1001412>
- ⁵ Robertson, Nick. "Rape is a way of life for Darfur's women." *CNN*. Diakses tanggal 6 April, 2013 <http://edition.cnn.com/2008/WORLD/africa/06/19/darfur.rape/>; and Dean, Nora. "Janjaweed Using Rape as 'Integral' Weapon in Darfur, Aid Group Says." *Washington Post*. July 3, 2007. Accessed April 6, 2013 <http://www.washingtonpost.com/wp-dyn/content/article/2007/07/02/AR2007070201627.html>
- ⁶ "Egyptians protest at sexual violence against women." *BBC*. February 6, 2013. Accessed April 6, 2013 <http://www.bbc.co.uk/news/world-middle-east-21356233>; and Al Yacoub, Ikram. "Violence against women protestors angers Egyptians." *Al Arabiya News*. December 19, 2011. Diakses tanggal 6 April 2013 <http://www.alarabiya.net/articles/2011/12/19/183459.html>
- ⁷ Cockburn, Cynthia. "Guns, war and the domestic battlefield." *Washington Post*. November 28, 2012. Diakses tanggal 6 April 2013 <http://www.opendemocracy.net/5050/cynthia-cockburn/guns-war-and-domestic-battlefield>
- ⁸ "The 15 countries with the highest military expenditure in 2011 (table)". *Stockholm International Peace Research Institute (SIPRI)*. Diakses tanggal 13 April 2013. http://www.sipri.org/research/armaments/milex/resultoutput/milex_15/the-15-countries-with-the-highest-military-expenditure-in-2011-table/view
- ⁹ Rodriguez, Claudia. "Sexual violence in South Kivu, Congo". *Forced Migration Review*. January 2007. Diakses tanggal 6 April 2013 <http://www.fmreview.org/FMRpdfs/FMR27/30.pdf>
- ¹⁰ Ghafour, Hamida. "Syrian women who fled to Jordan tell of horrific rapes back home". *Star*. April 6, 2013. Diakses tanggal 6 April 2013 http://www.thestar.com/news/world/2013/04/06/syrian_women_who_fled_to_jordan_tell_of_horrific_rapes_back_home.html
- ¹¹ Migiro, Katy. "Somalia and U.N. to tackle rampant rape in Mogadishu camps". *Thomas Reuters Foundation*. April 5, 2013. Accessed April 6, 2013 <http://www.trust.org/trustlaw/news/somalia-and-un-to-tackle-rampant-rape-in-mogadishu-camps/>
- ¹² "Hostages of the Gatekeeper: Abuses against Internally Displaced in Mogadishu, Somalia". *Human Rights Watch*. March 2013. Diakses tanggal 6 April 2013 http://www.peacewomen.org/assets/file/hr_vaw_hostages_of_the_gatekeepers_march_2013.pdf
- ¹³ "Liberia: Health, justice lacking for abused women". *IRIN*. December 4, 2006. Diakses tanggal 6 April 2013 <http://www.irinnews.org/printreport.aspx?reportid=62277>
- ¹⁴ Firdous, Iftikhar. "Horrors of sexual abuse in conflict-stricken FATA". *Express Tribune*. December 15, 2011. Diakses tanggal 6 April 2013. <http://tribune.com.pk/story/306916/voice-of-the-voiceless-horrors-of-sexual-abuse-in-conflict-stricken-fata/>